

KEGIATAN PETANI GAMBIR DALAM KARYA SENI GRAFIS

LAPORAN KARYA AKHIR

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh :

**IRFAN WAHYUDI
16020049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA**

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA AKHIR

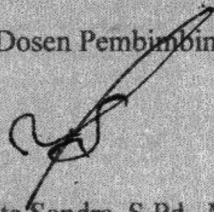
KEGIATAN PETANI GAMBIR DALAM SENI GRAFIS

Nama : Irfan Wahyudi
NIM : 16020049
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 Oktober 2021

Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing



Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19790712.200501.2.004

Mengetahui:

Ketua Jurusan Seni Rupa
FBS UNP



Drs. Mediagus, M.Pd.
NIP. 19620815.199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Kegiatan Petani Gambir Dalam Seni Grafis
Nama : Irfan Wahyudi
NIM : 16020049
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 1 November 2021

Tim Penguji:

Nama/NIP

Tanda Tangan

1. Ketua : Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19790712.200501.2.004

1.

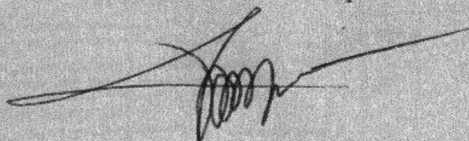
2. Anggota : Drs. Ariusmedi, M. Sn
NIP. 19620602.198903.1.003

2.

3. Anggota : Drs. Irwan, M. Sn
NIP. 19620709.199103.1.003

3.

Menyetujui:
Ketuan Jurusan Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd
NIP. 19620815.199001.1001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul “Kegiatan Petani Gambir Dalam Seni Grafis” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 2 oktober 2021

Saya yang menyatakan



Irfan Wahyudi
NIM. 16020049

ABSTRAK

Irfan Wahyudi, 2021 :“Kegiatan Petani Gambir Dalam Karya Seni Grafis”.

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Dosen Pembimbing Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd

Tujuan penciptaan karya ini adalah untuk memvisualisasikan Kegiatan Petani Gambir dalam kesehariannya mengolah getah gambir kedalam seni grafis dengan teknik serigrافي atau cetak saring. Dimana kegiatan petani gambir dalam mengolah daun gambir untuk didapatkan getahnya melalui beberapa proses atau kegiatan yang harus dilakukan petani gambir, dengan adanya beberapa kegiatan yang harus dilakukan petani dalam mengolah gambir sehingga menjadi ide dan sumber bagi penulis dalam terciptanya sebuah karya seni grafis ini.

Metode yang digunakan dalam membuat karya ada lima tahapan yaitu persiapan yaitu melakukan pengamatan, mengumpulkan informasi, melakukan penghayatan dan perenungan ide-ide seni, dan melakukan survey ke perpustakaan untuk mencari referensi dengan melihat karya-karya yang terdahulu untuk dijadikan referensi dan rujukan dalam berkarya, elaborasi yaitu melakukan pendalaman serta menganalisis dan menyimpulkan semua data yang telah didapat. Sintesis yaitu menetapkan gagasan dari pokok masalah. Realisasi konsep yaitu meliputi proses pembuatan film atau sketsa, mempersiapkan alat dan bahan, proses berkarya, dan proses *finishing* karya. Penyelesaian yaitu penyempurnaan karya serta melakukan pameran karya akhir.

Kesimpulan dari karya seni grafis ini adalah rasa simpati penulis terhadap kegiatan petani gambir yang berat serta harus berjuang dengan sekuat tenaga dengan keadaan alam yang tidak menentu, serta ingin memperlihatkan kepada masyarakat apa saja kegiatan petani gambir dalam mengolah gambir dengan judul yaitu : *Maambiak Daun, Malansir Daun Gambir, Manyanguak Aia, Manjarangan Kopuak, Mambangkik Kopuak, Malilik Daun, Manirihan Gatah Gambir, Mancupak, dan Manjamua.*

Kata kunci : Kegiatan Petani Gambir, Seni Grafis, Serigrافي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, dan shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir dengan judul “Kegiatan Petani Gambir Dalam Seni Grafis”.

Dalam pembuatan laporan karya akhir ini penulis sangat banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa, Ketua Jurusan Seni Rupa.
2. Ibu Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd. (selaku), pembimbing yang telah bersedia memberikan perhatian, bimbingan dan arahnya dengan baik dalam menyelesaikan karya beserta laporan karya akhir ini.
3. Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn. dan bapak Drs. Irwan, M.Sn selaku Penguji I dan II yang telah memberikan saran yang memotivasi dalam penulisan laporan karya akhir ini.
4. Bapak Drs. Suib Awrus, M. Pd. Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan serta nasehat dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan laporan karya akhir ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Seni Rupa yang telah memberikan ilmu selama lebih kurang 8 semester.

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan, kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 2 Oktober 2021
Penulis

Irfan Wahyudi

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEAHLIAN NASKAH | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Penciptaan | 1 |
| B. Rumusan Ide Penciptaan | 4 |
| C. Tema/Ide/Judul | 4 |
| D. Orisinalitas..... | 5 |
| E. Tujuan dan Manfaat..... | 7 |
| BAB II KONSEP PENCIPTAAN | 8 |
| A. Kajian Sumber Penciptaan | 8 |
| 1. Gambir..... | 8 |
| 2. Petani | 10 |
| B. Landasan Penciptaan | 11 |
| 1. Pengertian Seni..... | 11 |
| 2. Seni Rupa | 12 |
| 3. Unsur-Unsur Seni Rupa..... | 13 |
| 4. Prinsip Seni Rupa | 16 |
| 5. Seni Grafis | 18 |
| 6. Ragam Teknik Dalam Seni Grafis..... | 19 |
| C. Konsep Perwujudan..... | 20 |
| BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN | 22 |
| A. Perwujudan Ide-Ide seni | 22 |
| B. Kerangka Konseptual | 42 |
| C. Jadwal Pelaksanaan | 43 |
| BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA | 44 |
| A. Karya Pertama | 45 |
| B. Karya Kedua | 47 |
| C. Karya Ketiga..... | 50 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| D. Karya Keempat..... | 52 |
| E. Karya Kelima..... | 54 |
| F. Karya Keenam | 56 |
| G. Karya Ketujuh | 58 |
| H. Karya Kedelapan | 60 |
| I. Karya Kesembilan | 62 |
| J. Karya Kesepuluh | 65 |
| | |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 67 |
| B. Saran..... | 68 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Karya Rujukan | 6 |
| 2. Monyl..... | 25 |
| 3. Rakel | 25 |
| 4. Sari Warna..... | 27 |
| 5. Bremol..... | 27 |
| 6. Foto Terpilih 1..... | 28 |
| 7. Foto Terpilih 2..... | 29 |
| 8. Foto Terpilih 3..... | 29 |
| 9. Foto Terpilih 4..... | 30 |
| 10. Foto Terpilih 5..... | 30 |
| 11. Foto Terpilih 6..... | 30 |
| 12. Foto Terpilih 7..... | 31 |
| 13. Foto Terpilih 8..... | 31 |
| 14. Foto Terpilih 9..... | 32 |
| 15. Foto Terpilih 10..... | 32 |
| 16. Ubah Foto Asli Menjadi Vector..... | 32 |
| 17. Teknik Raster | 33 |
| 18. Teknik Raster | 33 |
| 19. Teknik Raster | 34 |
| 20. Teknik Raster | 34 |
| 21. Teknik Raster | 35 |
| 22. Teknik Raster | 35 |
| 23. Hasil Raster | 36 |
| 24. Detail Raster Photoshop..... | 36 |
| 25. Mencetak Sket..... | 37 |
| 26. Proses afdruk..... | 37 |
| 27. Pemindahan Film | 38 |
| 28. Penyinaran..... | 38 |

| | |
|-------------------------------|----|
| 29. Merontokkan | 38 |
| 30. Klise Cetakan | 39 |
| 31. Cetakan Cyan | 39 |
| 32. Cetakan Magenta..... | 39 |
| 33. Cetakan Yellow | 40 |
| 34. Cetakan Key | 40 |
| 35. Pembersihan | 40 |
| 36. Kerangka Konseptual | 42 |
| 37. Jadwal Pelaksanaan..... | 43 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Riwayat hidup pencipta karya.
2. Lembaran bukti konsultasi pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Alam merupakan tempat bagi setiap makhluk hidup untuk membentuk diri sendiri dari apa yang terdapat didalamnya. Setiap yang ada di alam mempunyai makna dan keunikannya masing-masing, baik itu hewan atau tumbuhan semua memiliki makna dan manfaatnya bagi setiap makhluk hidup. Tumbuh-tumbuhan adalah makhluk yang banyak memberikan manfaat terhadap lini kehidupan seperti halnya Gambir.

Gambir biasanya digunakan sebagai alat *menyirih* karna *mempunyai rasa pahit*. Gambir adalah sebuah tanaman yang mempunyai banyak manfaat dan menjadi mayoritas mata pencaharian masyarakat di kenagarian Gunuang Malintang, Kecamatan. Pangkalan Koto Baru, Kabupaten. Lima Puluh Kota. Kebutuhan akan kehidupan masyarakat tersebut sepenuhnya dipenuhi dari hasil bertani gambir, terutama bagi masyarakat dari kalangan menengah kebawah yang sangat bergantung pada hasil bertani gambir. Pekerjaan ini dinamakan tukang *Mangampo* karna pekerjaan yang dilakukan keras dan membutuhkan tenaga kuat, umumnya pekerjaan ini mayoritas dilakukan oleh orang dewasa yang sudah berumah tangga karna untuk memenuhi kehidupan sandang dan pangan.

Pekerjaan mangampo dilakukan di ladang yang berada di tengah hutan dan sangat jauh, mangampo dilakukan di dalam rumah kecil yang

berada di tengah ladang yang disebut rumah Kampan. Seluruh proses pengolahan gambir dilakukan di dalam rumah berukuran 4 X 4 ini, tukang kampo terdiri dari tiga orang yaitu: *Nodo* (yang bekerja merebus gambir hingga proses pencetakan atau mancupak). Dan *anak Kewi* (yang bekerja untuk memetik daun yang ada di ladang untuk dibawa kerumah kampan) *anak kewi* beranggota dua orang, dan masih dikerjakan dengan cara tradisional. beratnya pekerjaan mangampo membuat para petani atau tukang kampo bahkan harus bermalam di ladang yang jauh ditengah hutan dan penuh dengan binatang buas yang dapat mengancam nyawa karna tuntutan untuk mencukupi kebutuhan hidup.

Di tengah beratnya pekerjaan mangampo para petani gambir kadang harus menerima segala resiko yang akan terjadi seperti murahnya harga gambir dan penurunan harga yang tiap minggu semakin membuat para petani gambir khawatir akan kebutuhan ekonominya. Harga gambir memang menjadi fenomena yang tidak dapat dipastikan harga tetapnya, terkadang mahal dan terkadang sangat murah ditambah dengan telah berdirinya pabrik pengolahan gambir yang dimiliki oleh asing semakin membuat harga gambir produksi dari petani tradisional terus turun. Bahkan harga gambir saat murah tidak dapat mencukupi kebutuhan rumah tangga untuk seminggu.

Berdasarkan pengamatan yang terjadi dilapangan, penulis prihatin terhadap harga gambir yang terus menurun yang akan sangat mempengaruhi lini kehidupan petani gambir dan terjadinya kesenjangan

ekonomi. Sebagai rasa prihatin terhadap ketidak pastian harga gambir, dan mencoba menyampaikan pesan-pesan petani gambir yang selama ini kurang mendapat perhatian dari pemerintah kabupaten serta orang lain terhadap harga gambir. Pesan ini akan disampaikan melalui karya seni grafis dengan mengangkat Kegiatan Petani Gambir sebagai objek karya secara keseluruhan. Dengan harapan, dapat mebanu memperbaiki kehidupan petani gambir dan kesejahteraan para petani gambir agar tidak terjadi kesenjangan ekonomi dalam masyarakat yang khususnya berprofesi sebagai petani gambir.

Dalam pembuatan karya akhir ini, penulis memilih seni grafis sebagai media pembuatan karya. Pemilihan seni grafis dalam pembuatan karya ini karena penulis ingin mengembangkan keterampilan yang telah dipelajari selama mengikuti pembelajaran terutama paket grafis, seni grafis mempunyai banyak cara dalam mewujudkan sebuah karya yang indah dan berkualitas, dalam seni grafis karya-karya yang dibuat dapat digandakan tanpa mengurangi nilai orisinalitas pada tiap-tiap karya. Dalam proses pembuatan karya akhir ini, penulis menggunakan teknik *serigraphy* untuk penggarapannya, tujuan pemiliha teknik ini karena penulis sangat tertarik akan teknik ini dan ingin lebih mengembangkan keterampilan dalam seni grafis terutama pada teknik *serigraphy* atau cetak saring.

Dari persoalan dan fenomena yang telah dijelaskan di atas, penulis tergugah untuk membuat sebuah karya kedalam seni grafis dengan judul **“Kegiatan Petani Gambir Dalam Seni Grafis”**

B. Rumusa Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan ide penciptaan sebagai berikut: “ Bagaimana Memvisualisasikan Kegiatan Petani Gambir dalam Seni Grafis ?”

C. Tema/Ide/Judul

1. Tema

Tema dalam pembuatan karya ini adalah Keprihatinan Terhadap Petani Gambir

2. Ide

Ide adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran. Ide sangatlah penting dalam penciptaan sebuah karya seni.

ide dalam pembuatan karya ini adalah Kegiatan Petani Gambir

3. Judul

- a. Maambiak Daun
- b. Malansir Daun Gambir
- c. Manyanguak Aia
- d. Manjarangan Kopuak
- e. Mambangkik Kopuak
- f. Malilik Daun
- g. Mendongkrak
- h. Manirihan Gatah Gambia
- i. Mancupak
- j. Manjamua

D. Orisinalitas

Orisinalitas adalah hal yang sangat penting dalam suatu karya, keaslian sebuah karya akan menentukan nilai dari karya seni tersebut. Keaslian sebuah karya adalah sebuah identitas dan gaya tersendiri, karya yang orisinal mempunyai ide dan gagasan. Dan mempunyai bentuk yang berbeda dari yang lainnya. Dalam pembuatan karya, penulis akan menjadikan karya dari Nahdatul Azmi sebagai acuan dan pedoman bagi penulis dalam membuat karya seni grafis. Nahdatul Azmi merupakan alumni mahasiswa seni rupa yang tamat pada tahun 2017.



Gambar 1. Karya : Nahdatul Azmi
Judul karya : Mengisi Kepuk
Ukuran : 60X40 cm
Bahan :Hardboard Cut on Paper
Th. Pembuatan : 2017

Sumber:<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/serupa/article/download/8327/6405>

Tujuan penulis menjadikan karya dari Nahdatul Azmi sebagai pedoman dan pembandingan karena tema dan tampilan visual yang dihadirkan yaitu tentang petani, sedangkan perbedaan terletak pada media pembuatan karya penulis, Nahdatul Azmi menggunakan media grafis dengan teknik Relief Print (*Hardboard Cut on Paper*) Sedangkan penulis menggunakan media grafis dengan teknik *Serigrafy* atau Cetak Saring. Dalam hal ini penulis tidak meniru karya Nahdatul Azmi, secara proses pencarian penulis dan Nahdatul Azmi jelas berbeda.

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan uraian di atas, maka penciptaan karya ini bertujuan untuk memvisualisasikan kegiatan petani gambir dalam seni grafis dengan teknik cetak saring (*Screen Printing*).

2. Manfaat

Dari tujuan penciptaan di atas, penciptaan ini juga mempunyai manfaat yaitu:

- a. Memperkaya ide dan keterampilan seni grafis dengan teknik cetak saring (*screen printing*)
- b. Memperkenalkan apa saja kegiatan petani gambir dalam cara mengolah gambir

- c. Meningkatkan minat para generasi muda untuk mempelajari seni grafis di era modren.